**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pada masa atau periode sekarang tidak sedikit pelaku usaha/perusahaan baru kini lahir dan berkembang. Namun, munculnya suatu pelaku usaha atau perusahaan baru meningkatkan persaingan. Dalam lingkungan yang kompetitif, perusahaan berupaya meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya (Hendayana & Riyanti, 2019). Biasanya, sebuah bisnis memiliki dua misi atau maksud, diantaranya adalah sebagai berikut: misi/tujuan kurun waktu pendek dan misi/tujuan kurun waktu panjang. Misi atau maksud kurun waktu pendeknya yakni menghasilkan atau mendapatkan semaksimal mungkin pendapatan, bisa juga disebut sebagai dengan sumber daya yang tersedia. Maksud atau misi dari pelaku usaha/perusahaan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan daripada memaksimalkan keuntungan (Tambunan et al., 2019).

Sebagai salah satu bentuk organisasi, perusahaan tentunya memiliki tujuan umum, yaitu memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan secara efektif seluruh kekayaan yang dimiliki, yaitu sumber daya seperti aset, utang, modal, dan sumber daya manusia. Jika perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan yang dimilikinya, hal ini akan memberikan peluang untuk mewujudkan misi atau maksud dari pelaku usaha/perusahaan yakni meningkatkan profit dan menjadikan nilai dari pelaku usaha/perusahaan menjadi lebih meningkat (Rahmasari et al., 2019).

Nilai suatu perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap bisnisnya sepanjang sejarahnya, mulai dari awal berdirinya hingga saat ini (Nursalim et al., 2021). Nilai perusahaan memberikan gambaran tentang prospek masa depan dan keadaan saat ini perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat mempengaruhi persepsi calon investor. Ketika nilai suatu perusahaan dipersepsikan baik, calon investor memandangnya sebagai sesuatu yang baik, tetapi kalua nilainya dianggap buruk, calon investor akan melihatnya buruk.

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai jumlah uang yang harus dibayarkan oleh para investor saat perusahaan dijual atau diperdagangkan. Jika nilai perusahaan meningkat, investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi padanya karena dianggap akan menghasilkan lebih banyak uang daripada modal yang disetorkan. Perusahaan yang memiliki banyak sumber daya biasanya dianggap unggul oleh investor. Suatu perusahaan biasanya memiliki laporan posisi keuangan yang baik jika nilainya relatif tinggi, dan sebaliknya. Pasar adalah komponen penting yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga diperlukan keseimbangan antara dunia bisnis dan sosial. Namun, beberapa orang percaya bahwa aktivitas bisnis perusahaan saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun faktor sosial juga sering berpengaruh (Setyadi & Iskak, 2020).

Harga saham mewakili nilai sesungguhnya dari asset perusahaan dan dapat mempengaruhi peluang investasi. Nilai suatu perusahaan tercatat ditentukan oleh harga sahamnya. Ketika harga saham naik maka kekayaan investor dan nilai perusahaan meningkat (Rejeki & Haryono, 2021). Akan tetapi, sewaktu harga saham rendah, mengakibatkan penanam saham/modal mempunyai ekspektasi yang rendah terhadap perusahaan tersebut. Mari kita lihat Indeks Saham Komprehensif IHSG tahun 2023.



Sumber : databoks.katadata.co.id, 2023

**Gambar 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 7 Oktober-7 November 2023**

Gambar di atas menunjukkan penurunan IHSG pada tanggal 7 Nopember 2023. Hal ini disebabkan oleh melemahnya harga saham dari 8 (delapan) sektor yang ada di BEI. Delapan sektor saham yang berada di zona merah diantaranya adalah sektor barang konsumsi, sektor energi dan sektor bahan baku. PT. GULA Tbk yang merupakan emiten di sektor barang konsumsi mengalami penurunan harga saham sebesar 24,85%.

Nilai dari suatu saham merupakan satu dari sekian banyaknya indikator guna mencaritahu atau mengamati nilai suatu pelaku usaha/perusahaan. Ada beberapa metode untuk mengukur nilai suatu perusahaan diantaranya menerapkan atau memakai *Rasio Price To Book Value* (PBV). Nilai buku perlembar saham atau rasio harga buku (PBV) merupakan satu dari sekian banyaknya jalan guna mengetahui bobot dari suatu pelaku usaha/perusahaan. Nilai PBV adalah perhitungan yang memperbandingkan nilai saham perusahaan saat ini dengan nilai buku perlembar sahamnya. Jika perbandingan PBV suatu perusahaan cukup tinggi, itu menunjukkan peningkatan nilai.

Agar perusahaan menarik investor, maka harus memahami semua elemen dimana akan memberikan pengaruh nilai dari suatu pelaku usaha/perusahaan guna menjadikan tetap bertahan dan/atau juga meningkatkannya. Elemen tersebut dapat berasal dari faktor internal perusahaan. Faktor internal perusahaan termasuk leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, memungkinkan untuk memperkirakan, mengatur, dan mengantisipasi risiko (Lestari & Vikaliana, 2021).

Faktor internal pertama adalah leverage. Leverage berasal dari pendanaan eksternal, yaitu pinjaman hutang dari kreditor, yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya (Dewantari et al., 2019). Penelitian sebelumnya tentang leverage termasuk penelitian (Hendayana & Riyanti, 2019) tentang dampak *financial leverage* pada bobot pelaku usaha/perusahaan. Hasil penelitian memberikan petunjuk kalau *financial leverage* mempunyai dampak yang positif pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Anugerah & Suryanawa, 2019) menguji financial leverage dan menyimpulkan bahwa financial leverage memiliki dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan. Akan tetapi hasil dari apa yang diteliti oleh (Dewantari et al., 2019) diketemukan bahwa leverage tidak mempunyai dampak pada bobot dari suatu perusahaan.

Yang menjadi faktor berikutnya yakni profitabilitas. Dimana suatu profitabilitas bisa berasal dari penjualan yang menunjukkan profitabilitas perusahaan, atau dapat juga dipahami sebagai profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sangat berarti buat penanam investasi ketika mengambil keputusan investasi (Nugroho et al., 2022). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek dan tingkat pertumbuhan yang baik bagi perusahaan. Faktanya, perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tumbuh memiliki kinerja yang baik dan dapat menarik investor untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Moleda dan Karak, 2021).

Profitabilitas telah dipelajari oleh banyak peneliti seperti (Japhar et al., 2020) Penelitian ini menerapkan 5 (lima) variabel independen: profitabilitas, komposisi modal, suku bunga dan inflasi. Hasil ini memberikan petunjuk bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Studi tambahan dilakukan oleh (Mercyana et al., 2022) Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan apa yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Kolamban et al., 2020) memberikan petunjuk atau gambaran mengenai profitabilitas tidak memberikan dampak aau pengaruh pada nilai dari suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan faktor lainnya. Yang mana ukuran perusahaan memberikan petunjuk atau indikator tentang kekuatan finansial perusahaan dan mewakili total aset perusahaan (Kolamban et al., 2020). Investor menginginkan keuntungan yang stabil, dan perusahaan besar cenderung memiliki keuntungan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Dengan demikian, investor lebih cenderung berinvestasi pada saham dibandingkan pada perusahaan kecil, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya. Hubungan antara ukuran dan nilai perusahaan telah dieksplorasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Vernando & Erawati, 2020) dengan menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan variabel tersarang struktur modal menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Octaviany & Hidayat, 2019) menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kinerja keuangan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai bisnis perusahaan manufaktur dalam rantai pasokan antara tahun 2018 dan 2022. Apabila dibandingkan degnan penelitain sebelumnya, penelitian ini menggabungkan variabel bebas, sampel perusahaan pemberi kerja, dan periode survei yang tidak terkait. ke studi sebelumnya. Berdasarkan pengalaman dan temuan yang bertentangan di atas, pemohon ingin melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap nilai perusahaan dengan nama tersebut **“Pengaruh *Debt To Equity Rasio, Return On Asset* dan *Total Asset* terhadap *Price Earning Rasio* Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022”**.

* 1. **Batasan Masalah**

Pada kajian dalam penelitian ini, kita perlu menambahkan beberapa nuansa halus pada topik agar maksud dan tujuan artikel ini lebih fokus dan tidak terlalu luas. Pengaruh kapasitas produksi dan size suatu perusahaan pada nilai perusahaan pertanian pangan yangmana sudah didaftarkan di di BEI.

* 1. **Rumusan Masalah**

Mengingat keterbatasan pertanyaan tersebut, dalam penelitian ini akan diangkat suatu permasalahan seperti pada hal dibawah ini:

1. Bagaimanakah dampak tingkat DER pada gabungan pangsa BEI terhadap Industri makanan dan film regional antara tahun 2018 dan 2022?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap margin keuntungan Industri Makanan yang dijual di BEI pada tahun 2018 hingga 2022?
3. Apakah Total Asset berpengaruh terhadap PER sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Apakah DER, ROA dan Total Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
   1. **Tujuan Penelitian**

Setelah kita mengetahui suatu perumusan permasalahan tersebut, diatas, sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian tersebut adalah berikut ini:

1. Guna mendapatkan informasi mengenai dampak tingkat DER pada gabungan pangsa BEI pada industri makanan dan film regional antara tahun 2018 dan 2022.
2. Guna mengetahui pengaruh ROE terhadap margin keuntungan Industri Makanan yang Dijual di BEI pada tahun 2018 hingga 2022.
3. Apakah Total Asset berpengaruh terhadap PER sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
4. Guna mengetahui DER, ROA dan Total Asset memberikan dampak terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
   1. **Manfaat Penelitian**
5. Manfaat Akademis

Merupakan persyaratan guna mencapai title sarjana manajemen di Lembaga Pendidikan, yaitu ITB Ahmad Dahlan (“Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan”) Jakarta.

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset sebut bisa dipakai untuk acuan atau bahan pertimbangan dan masukan khususnya guna melakukan riset berikutnya dibidang management financial.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini agar supaya dapat menjadi masukan pelaku usaha/perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dimasa atau periode yang akan datang.

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian tersebut menjadi wawasan baru yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan guna meningkatkan kinerja perusahaan.